

**PERAN PEREMPUAN DALAM USAHA PETERNAKAN SAPI
POTONG DI DESA MINANGATELLUE KECAMATAN
MANIANGPAJO KABUPATEN WAJO**

SKRIPSI

**ULMI AIDHA MUKHLIS
I 011191039**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

**PERAN PEREMPUAN DALAM USAHA PETERNAKAN SAPI
POTONG DI DESA MINANGATELLUE KECAMATAN
MANIANGPAJO KABUPATEN WAJO**

SKRIPSI

**ULMI AIDHA MUKHLIS
I 011191039**

**Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Peternakan pada Fakultas Peternakan
Universitas Hasanuddin**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

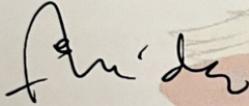
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Perempuan dalam Usaha Peternakan Sapi Potong di Desa Minangatellue Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo

Nama : Ulmi Aidha Mukhlis

NIM : I011191039

Skripsi ini Telah Diperiksa dan Disetujui oleh :



Dr. Ir. A. Amidah Amrawaty, S.Pt., M.Si., IPM
Pembimbing Utama



Dr. Ir. Siti Nurlaelah, S.Pt., M.Si., IPM
Pembimbing Pendamping



Dr. Agr. Ir. Renny Fatmyah Utamy, S. Pt., M. Agr., IPM.
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus: 24 Juli 2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulmi Aidha Mukhlis

NIM : I011 19 1039

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul: **Peran Perempuan dalam Usaha Peternakan Sapi Potong di Desa Minangattellue Kecamatan Maniangepajo Kabupaten Wajo** adalah asli.

Apabila sebagian atau seluruhnya dari karya skripsi ini tidak asli atau plagiasi maka saya bersedia dikenakan sanksi akademik sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 24 Juli 2023

Peneliti



Ulmi Aidha Mukhlis

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah ta'ala yang masih memberikan limpahan rahmat sehingga penulis mampu menyelesaikan Makalah Usulan Penelitian yang berjudul **“Peran Perempuan dalam Usaha Peternakan Sapi Potong di Desa Minangattelue Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo”**. Tak lupa pula kami haturkan salawat dan salam kepada junjungan baginda Nabi Muhammad sallallahu'alaihi wasallam, keluarga dan para sahabat, tabi'in dan tabiuttabi'in yang terdahulu, yang telah memimpin umat islam dari jalan kejahilian menuju jalan Addinnul islam yang penuh dengan cahaya kesempurnaan.

Limpahan rasa hormat, kasih sayang, cinta dan terimakasih tiada tara kepada Ayahanda **H. Mukhlis** dan Ibunda **Hj. Juhra** yang telah melahirkan, mendidik dan membesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang yang begitu tulus, saudara kandung penulis yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada penulis, serta senantiasa memanjatkan do'a dalam kehidupannya untuk keberhasilan penulis.

Makalah ini merupakan salah satu syarat untuk melakukan penelitian, dengan terselesaikannya makalah ini penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, penulis haturkan dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa., M. Sc**, selaku Rektor Universitas Hasanuddin, Makassar.
2. Bapak **Dr. Syahdar Baba, S.Pt., M.Si** selaku Dekan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, **Wakil Dekan** dan seluruh **bapak/ibu Dosen**

pengajar yang telah melimpahkan ilmunya kepada penulis, serta **bapak/ibu staf pegawai** Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin atas bantuannya yang diberikan.

3. Ibu **Dr. Ir. A. Amidah Amrawaty, S.Pt., M.Si., IPM** selaku pembimbing utama dan Ibu **Dr. Ir. Siti Nurlaelah, S.Pt., M.Si., IPM** selaku pembimbing anggota yang telah membagi ilmunya dan banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis, serta mengarahkan dan memberikan nasihat dan motivasi dalam penyusunan makalah ini.
4. Bapak **Indrawirawan S.Pt., M.Sc** selaku penasehat akademik yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan motivasi, nasehat dan dukungan kepada penulis.
5. Teman-teman seperjuangan **“Vastco 2019”** Fakultas Peternakan yang selalu mengingatkan dan mendukung penulis selama kuliah serta membantu dalam penyusunan makalah ini.
6. **Bocah Prikk (Andi Ummulkhair dan Hesty Widiastuti)** kebersamaan selama ini adalah anugrah dan kenangan terindah penulis semoga kebersamaan kita akan tetap terjaga selamanya.

Dengan sangat rendah hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik serta saran pembaca sangat diharapkan demi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan nantinya. Semogamakalah ini dapat memberi manfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Robbal Aalamin. Akhir Qalam *Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, 24 Juli 2023

Ulmi Aidha Mukhlis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
RINGKASAN	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
PENDAHULUAN	
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	3
Tujuan Penelitian.....	3
Kegunaan Penelitian.....	3
TINJAUAN PUSTAKA	
Tinjauan Umum Sapi Potong.....	5
Usaha Peternakan Sapi Potong.....	6
Peran Perempuan dalam Peternakan Sapi Potong.....	8
Penelitian Terdahulu.....	10
Kerangka Pikir Penelitian.....	12
METODE PENELITIAN	
Waktu dan Tempat.....	14
Jenis Penelitian	14
Populasi dan Sampel Penelitian.....	14
Jenis dan Sumber Data.....	14
Metode Pengumpulan Data.....	15
Analisis Data.....	16
Variabel Penelitian.....	17
Konsep Operasional.....	17
KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
Batas letak dan Luas Wilayah Geografis.....	19

Keadaan Umum Penduduk	19
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur	20
Luas Lahan Sawah dan Kebun	21
Keadaan Peternakan.....	21

KEADAAN UMUM RESPONDEN

Umur	23
Tingkat Pendidikan.....	24
Jumlah Kepemilikan Ternak.....	25

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Perempuan terhadap Aspek Akses dalam Usaha Peternakan Sapi Potong di Desa Minangateallue Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo	26
Peran Perempuan terhadap Aspek Kontrol dalam Usaha Peternakan Sapi Potong di Desa Minangateallue Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo	29
Peran Perempuan terhadap Aspek Pengambilan Keputusan dalam Usaha Peternakan Sapi Potong di Desa Minangateallue Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo	33
Peran Perempuan terhadap Aspek Manfaat dalam Usaha Peternakan Sapi Potong di Desa Minangateallue Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo	36

PENUTUP

Kesimpulan.....	41
Saran	41

DAFTAR PUSTAKA	42
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

No.	<i>Teks</i>	Halaman
1.	Populasi ternak Sapi Potong di Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo	2
2.	Indikator Pengukuran Variabel Penelitian	17
3.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Minangatellue Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo.....	19
4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Minangatellue Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo	20
5.	Luas Lahan dan Kebun di Desa Minangatellue Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo.....	21
6.	Jenis dan Populasi ternak yang ada di Desa Minangatellue Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo	22
7.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Umur di Desa Minangatellue Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo.....	23
8.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Minangatellue Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo	24
9.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jumlah Kepemilikan Ternak di Desa Minangatellue Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo	25
10.	Peran Perempuan terhadap Aspek Akses dalam Usaha Peternakan Sapi Potong di Desa Minangatellue Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo	26
11.	Peran Perempuan terhadap Aspek Kontrol dalam Usaha Peternakan Sapi Potong di Desa Minangatellue Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo.....	30
12.	Peran Perempuan terhadap Aspek Pengambilan Keputusan dalam Usaha Peternakan Sapi Potong di Desa Minangatellue Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo.....	33
13.	Peran Perempuan terhadap Aspek Manfaat dalam Usaha Peternakan Sapi Potong di Desa Minangatellue Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo.....	37
14.	Peran perempuan terhadap aspek akses, aspek kontrol, aspek pengambilan keputusan dan aspek manfaat dalam usaha peternakan sapi potong di Desa Minangatellue Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo	39

DAFTAR GAMBAR

No.	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pikir Penelitian	13
2.	Skala Respon	17
3.	Skala Peran Perempuan terhadap Aspek Akses dalam Usaha Peternakan Sapi Potong di Desa Minangateallue Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo	28
4.	Skala Peran Perempuan terhadap Aspek Kontrol dalam Usaha Peternakan Sapi Potong di Desa Minangateallue Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo	32
5.	Skala Peran Perempuan terhadap Aspek Pengambilan Keputusan dalam Usaha Peternakan Sapi Potong di Desa Minangateallue Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo	35
6.	Skala Peran Perempuan terhadap Aspek Manfaat dalam Usaha Peternakan Sapi Potong di Desa Minangateallue Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo	38
7.	Skala Keseluruhan Peran Perempuan dalam Usaha Peternakan Sapi Potong di Desa Minangateallue Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo	39

RINGKASAN

Ulmi Aidha Mukhlis (1011191039). Peran Perempuan dalam Usaha Peternakan Sapi Potong di Desa Minangatellue, Kecamatan Maniangpajo, Kabupaten Wajo dibawah bimbingan **A. Amidah Amrawaty** selaku pembimbing utama dan **Siti Nurlaelah** selaku pembimbing Pendamping

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Minangatellue, Kecamatan Maniangpajo, Kabupaten Wajo pada bulan Maret – April 2023. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran perempuan dalam usaha peternakan sapi potong di Desa Minangatellue, Kecamatan Maniangpajo, Kabupaten Wajo. Penelitian dilaksanakan dengan metode observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Responden penelitian adalah istri dari peternak sapi potong di Desa Minangatellue, Kecamatan Maniangpajo, Kabupaten Wajo. Analisis data yang digunakan adalah *skala likert*. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada para perempuan peternak diperoleh hasil bahwa perempuan cukup berperan pada aspek akses dan kontrol, untuk aspek pengambilan keputusan perempuan kurang berperan dan pada aspek manfaat perempuan berperan dalam usaha peternakan sapi potong. Hal ini dapat dilihat dengan jumlah bobot dari setiap indikator dimana untuk indikator peran perempuan terhadap aspek akses dalam usaha peternakan sapi potong didapatkan skor 239 yang termasuk cukup berperan. Pada indikator peran perempuan terhadap aspek kontrol dalam usaha peternakan sapi potong didapatkan skor 359 yang termasuk kurang berperan. Indikator peran perempuan terhadap aspek pengambilan keputusan dalam usaha peternakan sapi potong didapatkan skor 343 yang termasuk cukup berperan dan untuk indikator peran perempuan terhadap aspek manfaat dalam usaha peternakan sapi potong didapatkan skor 309 yang termasuk berperan. Jadi total bobot keseluruhan dari setiap indikator yaitu 1250 yang termasuk dalam kategori cukup berperan. Hal ini menunjukkan bahwa peran perempuan terhadap aspek akses, kontrol, pengambilan keputusan dan manfaat dalam usaha peternakan sapi potong termasuk cukup berperan.

Kata Kunci: Akses, Kontrol, Manfaat, Pengambilan keputusan, Peran Perempuan, Sapi Potong

SUMMARY

Ulmi Aidha Mukhlis (I011191039). The Role of Women in Beef Cattle Farming in Minangatellue Village, Maniangpajo Subdistrict, Wajo under the guidance of **A. Amidah Amrawaty** as the main supervisor and **Siti Nurlaelah** as the associate supervisor.

This research was conducted in Minangatellue Village, Maniangpajo District, Wajo Regency from March to April 2023. The aim of the research was to identify and describe the role of women in beef cattle farming in Minangatellue Village, Maniangpajo District, Wajo Regency. The research was carried out using observation, interview and literature study methods. The research respondents were the wives of beef cattle breeders in Minangatellue Village, Maniangpajo District, Wajo Regency. The data analysis used is a Likert scale. From the results of the calculations that have been carried out by asking several questions to the women breeders, the result is that women have a sufficient role in the aspects of access and control, for the decision-making aspect, women play less of a role and in the aspects of benefits, women play a role in the beef cattle business. This can be seen by the total weight of each indicator where for the indicator of the role of women in the aspect of access in the beef cattle farming business, a score of 239 is obtained which is considered quite a role. On the indicator of the role of women in the control aspect in the beef cattle business, a score of 359 was obtained, which included a lack of role. The indicator of the role of women in the aspect of decision making in the beef cattle farming business obtained a score of 343 which included sufficient participation and for the indicator of the role of women in the aspect of benefits in the beef cattle farming business, a score of 309 was obtained which included the role. So the total weight of each indicator is 1250 which is included in the moderate category. This shows that the role of women in aspects of access, control, decision-making and benefits in beef cattle farming is quite important.

Keywords: Access, Control, Benefits, Decision-making, Role of Women, Beef Cattle

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sapi potong merupakan salah satu ternak yang produksi utamanya yaitu daging, tulang dan kulit. Daging sapi merupakan sumber protein hewani yang penting bagi pemenuhan gizi masyarakat. Pemeliharaan sapi potong pada umumnya masih dilaksanakan secara tradisional, belum banyak mendapat sentuhan teknologi dan pengelolaan sederhana padahal peternakan sapi potong sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi suatu usaha di bidang peternakan. Sehingga pembangunan usaha peternakan sapi potong mempunyai prospek yang baik dimasa depan (Aiba, dkk., 2018).

Usaha peternakan sapi potong di Indonesia memiliki ciri skala kecil. Skala usaha yang kecil atau skala rumah tangga pada peternakan sapi potong disebabkan oleh modal dan ketersediaan tenaga kerja yang terbatas. Suatu usaha peternakan sapi potong dapat dikatakan berhasil apabila mampu memberikan kontribusi berupa pendapatan dan pemenuhan kebutuhan hidup bagi peternak (Suherman, dkk., 2021).

Keterbatasan tenaga kerja memaksa perempuan untuk ikut membantu dalam proses pemeliharaan ternak hal ini dikarenakan kebanyakan laki-laki melakukan usaha pertanian, sehingga peran perempuan sangat dibutuhkan dalam usaha peternakan. Peran tenaga kerja perempuan diperlukan karena dalam subsektor peternakan diperlukan ketelatenan dan keuletan sehingga tenaga kerja perempuan lebih cocok bekerja di peternakan, keterlibatan perempuan pada usaha peternakan memiliki kontribusi terhadap peningkatan kerja menambah

penghasilan ekonomi keluarga pada usaha peternakan sapi potong (Ervinawati, dkk., 2015).

Ternak sapi potong di Kecamatan Maniangpajo sangat berpotensi untuk dikembangkan karena didukung oleh keadaan lokasi yang cukup strategis dengan iklim yang tergolong iklim tropis. Jumlah populasi ternak sapi potong yang ada di Kecamatan Maniangpajo pada tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Populasi ternak Sapi Potong di Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo

No	Desa/Kelurahan	Populasi (ekor)
1.	Tangkoli	86
2.	Dua limpoe	214
3.	Anabanua	287
4.	Abbanuange	107
5.	Mattirowalie	568
6.	Kalola	105
7.	Sogi	65
8.	Minangatellue	2.216

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Wajo, 2020.

Pada Tabel 1. menunjukkan populasi ternak sapi potong yang ada di Kecamatan Maniangpajo memiliki perbedaan yang cukup besar. Dilihat dari beberapa desa yang memiliki populasi yang cukup rendah dibandingkan dengan Desa/Kelurahan lainnya salah satunya Desa Minangatellue yang memiliki populasi yang cukup besar sekitar 2.216 ekor yang ada di Kecamatan Maniangpajo. Sistem pemeliharaan yang diterapkan oleh masyarakat yang masih tradisional dan belum beralih dengan sistem pemeliharaan yang modern.

Usaha peternakan sapi potong di Desa Minangatellue Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo, sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani dan memiliki profesi sampingan beternak sapi. Selain sebagai ibu rumah tangga, usaha sampingan lain yang dapat dilakukan oleh perempuan untuk

membantu pekerjaan suami dalam hal perekonomian keluarga, yaitu usaha pemeliharaan ternak sapi potong karena lahan penggembalaan yang tidak jauh dari rumah dan pakan yang diberikan tidak sulit untuk didapatkan. Berdasarkan informasi dan observasi yang didapatkan dari kepala dusun setempat yang paham mengenai keadaan masyarakatnya, perempuan yang melakukan usaha peternakan sapi potong di Desa Minangatellue Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo yaitu sekitar 40 orang, maka untuk mengetahui seberapa besar peran perempuan dalam usaha peternakan sapi potong di Desa Minangatellue Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo yang ditinjau dari aspek akses, kontrol, pengambilan keputusan dan aspek manfaat maka penting dilakukan penelitian.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran perempuan dalam usaha peternakan sapi potong ditinjau dari aspek akses, kontrol, pengambilan keputusan dan manfaat di Desa Minangatellue Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran perempuan dalam usaha peternakan sapi potong yang ditinjau dari aspek akses, kontrol, pengambilan keputusan dan aspek manfaat di Desa Minangatellue Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo.

Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan untuk membantu peternak

2. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya terkait masalah yang sama.
3. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti sendiri ataupun pembaca mengenai peran perempuan dalam usaha peternakan sapi potong di Desa Minangateellue Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Umum Sapi Potong

Sapi potong adalah sapi yang khusus dipelihara untuk digemukkan karena karakteristik yang dimiliki, seperti tingkat pertumbuhannya cepat dan kualitas daging cukup baik. Sapi-sapi inilah umumnya dijadikan sebagai sapi bakalan, yang dipelihara secara intensif selama beberapa bulan, sehingga diperoleh penambahan berat badan yang ideal untuk di potong. Pengembangan sapi potong sebagai salah satu ternak potong masih banyak mengalami hambatan karena pemeliharaannya yang masih bersifat tradisional (Gultom dan Wahyuni, 2021).

Sumber daya penghasil daging yang memiliki nilai ekonomi tinggi, dan penting artinya di dalam kehidupan masyarakat salah satunya adalah sapi potong. Permintaan akan produk peternakan meningkat dari tahun ke tahun sejalan dengan kebutuhan gizi masyarakat. Pangan berupa produk peternakan adalah daging, susu dan telur yang sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Daging sapi sangat besar manfaatnya bagi pemenuhan gizi berupa protein hewani. Ternak sapi sebagai salah satu hewan pemakan rumput sangat berperan sebagai pengumpul, bahan bergizi rendah yang di ubah menjadi bahan bergizi tinggi kemudian di teruskan kepada manusia dalam bentuk daging (Takasenserang, dkk., 2021).

Upaya-upaya tersebut tentunya juga mendukung pengembangan usaha ternak sapi potong rakyat, sebab usaha ternak sapi potong rakyat dengan skala rumah tangga dapat memberikan kontribusi sebesar 6,8% terhadap total pendapatan rumah tangga peternak. Peternakan sapi potong rakyat juga berperan terhadap

peningkatan perekonomian negara Indonesia, namun ironisnya usaha peternakan skala rumah tangga belum sepenuhnya berorientasi pada bisnis, sehingga jumlah kepemilikan ternak sedikit (Amam, dkk., 2019).

Efisiensi untuk mencapai usaha yang tinggi di perlukan pengolahan usaha secara terintegrasi dari hulu hingga hilir serta terorientasi agribisnis dengan pola kemitraan, sehingga dapat memberikan keuntungan yang layak secara berkelanjutan. Bisnis sapi potong yang berkembang pesat saat ini, menimbulkan persaingan yang sangat tajam dalam memenuhi pasokan daging sapi. Bisnis sapi potong yang berkembang pesat saat ini, menimbulkan persaingan yang sangat tajam dalam memenuhi pasokan daging sapi (Pangaribuan, dkk., 2019).

Usaha Peternakan Sapi Potong

Usaha peternakan sapi potong rakyat dikelola secara intensif dan tradisional, dikelola masyarakat pedesaan pada skala kepemilikan 1-2 ekor dengan sumber daya terbatas, sehingga rentan terhadap berbagai permasalahan. Lemahnya akses peternak rakyat terhadap berbagai sumber daya berdampak pada sulitnya pengembangan usaha peternakan sapi potong rakyat di pedesaan, semakin besar akses peternak terhadap sumber daya, maka peluang pengembangan usaha ternak semakin besar (Harsita dan Amam, 2019).

Kebutuhan daging sapi terus meningkat seiring makin baiknya kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi yang seimbang, penambahan penduduk, dan meningkatnya daya beli masyarakat. Salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan daging dalam negeri yaitu dengan meningkatkan populasi, produksi, dan produktivitas sapi potong. Indonesia dengan jumlah penduduk hampir 223 juta orang dengan laju pertumbuhan 1,01%/tahun merupakan pasar potensial bagi

produk peternakan. Volume impor sapi potong dan produk olahannya cukup besar, setara dengan 600–700 ekor/tahun (Bamualim, dkk., 2008).

Pemerintah terus melakukan upaya untuk mendukung program swasembada daging sapi dalam negeri. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pengembangan populasi ternak, selain upaya mengoptimalkan penambahan bobot badan dan mengurangi tingkat kematian ternak sapi potong. Target utama program swasembada adalah pengembangan peternakan rakyat karena lebih dari 90 persen populasi sapi potong di Indonesia dihasilkan oleh peternakan rakyat. Selain untuk mengurangi nilai impor daging sapi, program pengembangan peternakan rakyat juga akan meningkatkan pendapatan peternak (Rusdiana dan Socharsono, 2017; Rusdiana, 2019).

Pengembangan peternakan sejak awal Orde Baru selalu melibatkan kelompok tani. Kelompok tani diharapkan menjadi wadah untuk menyukseskan program pengembangan populasi ternak, dan bagi peternak, kelompok tani merupakan sarana untuk mendapatkan bantuan program pemerintah demi peningkatan perekonomian rumah tangga. Oleh karena itu sangat diperlukan upaya pemberdayaan kelompok tani (Hermanto dan Swastika, 2011).

Pengembangan sapi potong perlu dilakukan melalui pendekatan usaha yang berkelanjutan, modern, dan profesional dengan memanfaatkan inovasi teknologi untuk meningkatkan efisiensi usaha. Selain itu, pengembangan usaha sapi potong hendaknya didukung oleh industri pakan dengan mengoptimalkan pemanfaatan bahan pakan spesifik lokasi melalui pola yang terintegrasi. Untuk memenuhi kecukupan pangan, terutama protein hewani, pengembangan peternakan yang terintegrasi merupakan salah satu pilar pembangunan sosial ekonomi (Riady, 2004).

Peran Perempuan dalam Peternakan Sapi Potong

Peranan mencakup tiga hal antara lain: (1) peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat; (2) peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi; (3) peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat (Basriwijaya, 2019).

Usaha pemeliharaan ternak sapi potong keterlibatan keluarga dalam mengelola usaha ternak sapi potong seperti kepala rumah tangga dan juga anggota keluarga ikut serta dalam membantu pemeliharaan ternak sapi seperti, istri dan anak. Peranan ini terlihat dari komponen dalam peran tenaga kerja keluarga, pada usaha sapi potong seperti peran anggota keluarga terhadap aspek akses, aspek kontrol, aspek pengambilan keputusan dan aspek manfaat (Takasenserang, dkk., 2021).

Peranan perempuan dalam sektor pertanian bukan merupakan hal yang baru, terlepas dari fenomena bahwa mayoritas perempuan pedesaan bermata pencaharian petani. Demikian pula dalam sub sektor peternakan, bukan tidak mungkin bahwa perempuan petani juga berprofesi sebagai peternak meskipun kepemilikan ternak dengan skala yang kecil. Kondisi tersebut secara tidak langsung menjelaskan bahwa perempuan juga memiliki peluang dalam pembangunan peternakan dengan memanfaatkan sistem integrasi tani-ternak yang mendatangkan banyak keuntungan diantaranya menghemat biaya produksi usaha (Bonewati, dkk., 2022).

Perempuan dengan berbagai aktivitas kerja sehari-hari baik yang dilakukan secara terencana maupun tidak pada dasarnya mempunyai nilai ekonomis terutama dikaitkan dengan pendapatan dalam usaha membantu keluarga. Peranan perempuan khususnya dalam keinginan menambah nafkah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Oleh karena itu, perlu dukungan masyarakat yang semakin tinggi terhadap perluasan kesempatan berkarya bagi perempuan (Saleh dan Yunilas, 2004).

Aspek yang terkait dengan peran perempuan yaitu akses, kontrol, pengambilan keputusan dan manfaat. Aspek akses, dimana kaum perempuan kurang memperoleh akses yang sama terhadap informasi sumber daya dan perempuan diperlakukan atau dianggap sebagai warga kelas dua. Aspek kontrol, dimana kontrol dalam pembagian tenaga kerja dalam usaha ternak sapi yang melibatkan kaum perempuan sebagai tenaga kerja keluarga yang tidak dibayar. Meski demikian, kaum pria dalam perannya sebagai tenaga kerja umumnya mendominasi seluruh kegiatan usaha sapi potong yang tinggi partisipasi fisiknya walaupun partisipasi perempuan sangat besar pengaruhnya. Aspek pengambilan keputusan, peran kaum perempuan dalam pengambilan keputusan kurang terlibat karena dalam keputusan untuk membeli, menjual atau menentukan harga jual serta keputusan memanfaatkan uang hasil penjualan ternak atau produk, sumbangan pemikiran seorang istri lebih rendah dibandingkan sumbangan pemikiran suami. Aspek manfaat, yaitu kegiatan usaha yang dilakukan dapat memberikan manfaat pada seluruh anggota keluarga (Puspitawati, 2012).

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai peran perempuan telah banyak dilakukan sebelumnya, sehingga dapat membantu dalam mencermati masalah yang diteliti dengan berbagai pendekatan spesifik. Berikut beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu :

1. Penelitian Bonewati, dkk., (2022) hasil penelitian menunjukkan peran perempuan dalam aspek akses terhadap informasi, aspek kontrol, dan aspek pengambilan keputusan cukup besar dalam usaha sapi potong dengan sistem integrasi dimana perempuan memperoleh manfaat dalam hal peningkatan pendapatan keluarga, pengetahuan usaha sapi potong dengan sistem integrasi bertambah, dan peningkatan hubungan kerjasama yang baik antar anggota.
2. Penelitian Sukesi dan Ferlinda (2012), hasil penelitian menunjukkan teknik analisis gender didasarkan pada empat kriteria metode analisis Harvard, yaitu meliputi : analisis aspek aktivitas, analisis aspek akses, analisis aspek kontrol, analisis manfaat. Berikut ini berbagai aspek yang berhubungan dengan peran yaitu :

- a) Aspek Aktivitas

Analisis aspek aktivitas dilakukan untuk mengetahui aktivitas perempuan dalam produktifnya sebagai pedagang serta melihat seberapa dominan aktivitasnya sebagai pedagang dibandingkan dengan aktivitas laki-laki (suami) dalam hal pembagian kerja, alokasi waktu, penjadwalan, kegiatan lain yang bersifat teknis.

b) Aspek Akses

Menjalankan peran produktifnya sebagai pedagang, perempuan dituntut memiliki akses untuk mendukung terlaksananya kegiatan. Akses yang dimaksud berupa akses terhadap modal, waktu kerja, peralatan, lokasi pemasokan produk, akses terhadap sarana prasarana serta akses terhadap informasi. Akses terhadap informasi dapat dilihat dari strategi pemasaran serta adanya lembaga yang berupa perbankan. Kelembagaan terdiri dari beberapa lembaga yaitu lembaga pembiayaan (keuangan), lembaga pemasaran dan distribusi serta koperasi. Ketiga lembaga tersebut termasuk dalam aspek berhubungan dengan aspek akses dalam informasi yang termasuk kelembagaan.

c) Aspek Kontrol

Analisis terhadap aspek kontrol diperlukan untuk mengetahui seberapa penguasaan atau wewenang atau kekuatan perempuan dalam mengambil keputusan. Aspek yang akan dianalisis serta dibandingkan porsinya antara suami dengan istri meliputi kontrol dalam penentuan alokasi waktu kerja, penentuan *partner* kerja untuk menjaga stan, pemilihan alat perdagangan, penentuan banyaknya produk yang akan dijual, penentuan harga produk hingga penentuan besar dan sumber modal.

d) Aspek Manfaat

Analisis aspek manfaat diperlukan untuk memperlihatkan apakah sumber daya yang telah diakses dapat dinikmati secara

optimal oleh pedagang laki-laki maupun perempuan. Sehingga akan diketahui apakah manfaat atau hasil yang diperoleh tersebut diterima oleh suami atau istri atau bahkan keduanya. Aspek manfaat yang dimaksud berupa pendidikan dan kesejahteraan keluarga. Apakah dengan kegiatan yang dilakukan dapat memberikan manfaat terhadap pendidikan anaknya dan dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

3. Penelitian Natsir dan Asgaf (2022), hasil penelitian menunjukkan Peran serta wanita tani ternak sapi potong dalam meningkatkan taraf hidup. Pada aspek pengambilan keputusan berperan sangat tepat, akses dan kontrol pemeliharaan berperan sangat baik, serta manfaat yang didapatkan berperan sangat puas. Nilai keseluruhan peran serta wanita tani ternak sapi potong dalam meningkatkan taraf hidup keluarga adalah berperan sangat baik. Peran wanita bukan hanya mengurus rumah tangga saja, namun wanita juga dapat berperan aktif dalam membantu pendapatan untuk meningkatkan taraf hidup keluarga.

Kerangka Pikir Penelitian

Peran perempuan dalam subsektor peternakan memiliki peluang dalam pembangunan peternakan yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Peran perempuan pada subsektor peternakan dipengaruhi oleh beberapa aspek yakni aspek akses, aspek kontrol, aspek pengambilan keputusan dan juga aspek manfaat, keempat aspek tersebut sangat berpengaruh terhadap pengembangan usaha ternak sapi potong khususnya usaha peternakan rakyat.

Peternakan rakyat merupakan usaha yang banyak dijalankan oleh masyarakat pedesaan dan masih bersifat tradisional.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian